

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Dalam karya tari yang berjudul Kerai ini merupakan ungkapan gerak yang terdorong dari motif Kalimantan Timur yaitu Paser. Banyak gerakan yang meliuk dan membentuk motif-motif tertentu sebagai penggambaran simbol dan makna yang terkandung dalam setiap masing-masing motif. Adapun kaitan yang sangat erat antara motif-motif tersebut dengan kebudayaan adat Paser yaitu kuatnya solidaritas dan kerjasama antara yang satu dengan yang lainnya yang tak pernah putus seperti arus yang mengalir. Motif Lampinak dan motif Pagar sangat melekat dengan kebudayaan masyarakat Paser yang ramah. Karya tari ini dapat terwujud karena adanya kontribusi yang sangat besar dari mata kuliah Koreografi dari dasar sampai pada Koreografi tiga dan juga mata kuliah lainnya. Ketertarikan untuk mengembangkan esensi dari motif Lempinak dan motif Pagar dimulai semenjak koreografi tiga berakhir, penata berfikir untuk mengangkat budaya Kalimantan tempat kelahiran sekaligus bertujuan untuk mengenal lebih dalam budaya masyarakat Paser yang sebenarnya.

Karya tari ini di tarikan oleh lima orang penari, yaitu tiga penari perempuan dan dua penari laki-laki, dengan berdiri dalam tiga adegan yang disajikan dalam bentuk gerak dan sifat *non literal*. Permainan komposisi pola lantai pada karya tari ini tidak hanya menggunakan titik yang kuat saja, namun menggunakan titik yang lemah pada *proscenium stage* sebagai salah satu variasi

pola lantai. Karya tari ini menggunakan properti lima kain putih yang panjang, kelambu, dan video *meeping* yang digunakan sebagai kelengkapan dalam karya ini.

Terciptanya karya tari Kerai dikarenakan adanya proses yang cukup panjang namun karena hambatan yang cukup menyita waktu dalam prosesnya, karya tari Kerai menjadi kurang maksimal. Perubahan besar dalam gerak dan setting yang digunakan terjadi cukup besar, dapat dikatakan proses karya tari ini menjadi sangat singkat dalam prosesnya dan perubahannya cukup total. Hambatan waktu, penari, dan musik menjadi pengaruh yang besar dalam karya ini

Karya ini diharapkan mampu memberikan pengalaman secara visual terhadap orang yang melihatnya, terutama warga Paser sendiri.

#### **B. Saran**

Karya Tari Kerai ini adalah salah satu upaya untuk memperkenalkan kepada warga Paser secara umum sendiri mengenai makna yang ada didalam tiap motif yang ada. Namun karya ini tidak begitu sempurna, hanya orang lain yang dapat menilai bagaimana mutu karya ini. Penata adalah salah satu mahasiswi Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah berupaya untuk membuat karya pertama kalinya berbau etnis. Kerai merupakan karya terakhir sebagai Mahasiswi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Puji dan syukur atas proses yang telah berjalan, tak lupa rasa terimakasih yang sebesar-besarnya penata ungkapkan kepada para pendukung dan para dosen yang telah sabar membimbing.

## KEPUSTAKAAN

### A. Sumber Tertulis

- Abbas, Drs.Badaranie. 1982. *Sejarah Kerajaan Sadurengas atau Kesultanan Paser*. Kabupaten Paser: Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Paser.
- Alloy, Sujarni. 2008. *Mozaik Dayak, Keberagaman Subsuku Dan Bahasa Dayak*. Kalimantan Barat: Institut Dayakologi.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.
- .2011. *Koreografi (Bentuk-Teknik-Isi)*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hawkins, Alma M. 2003. *Bergerak Menurut Kata Hati*, Terjemahan I Wayan Dibia. Jakarta : Kerjasama Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- . 2003. *Mencipta Lewat Tari*, Terjemahan Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta: Manthili.
- Irawati, Eli. 2013. *Eksistensi Tingkilan Kutai, Suatu Tinjauan Etnomusikologis*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Langer, Suzanne K. 2006. *Problems Of Art (Problematika Seni)*. Terjemahan FX. Widaryanto. Bandung: Sunan Ambu Perss.
- Lubis, Zulkifli. 1996. *Kisah Dari Kampung Halaman (Masyarakat Suku, Agama Resmi dan Pembangunan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Martono, Hendro. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- . 2008. *Sekelumit Ruang Pentas Modern dan Tradisi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Meri, La. 1965. *Dance Composition: The Basic Elements (Komposisi Tari Elemen-Elemen Dasar)*. Terjemahan Soedarsono.1975. Yogyakarta: Lagaligo.
- Murgiyanto, Sal. 1983. *Koreografi*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2009. *Nirmana Dasar-Dasar Seni dan Desain*. Yogyakarta dan Bandung. Jalasutra.

- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Asli Bagi Guru*. Terjemahan Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasi.
- Sumaryono. 2006. *Tari Tontonan, Buku Kesenian Nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.
- Yunus, Ahmad. 1984. *Upacara Tradisional Daerah Kalimantan Timur*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- . 1985. *Ungkapan Tradisional Daerah Kalimantan Timur*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

